

Pengaruh Akad Qordh Terhadap Peningkatan Penjualan Pakan Ternak Unggas di Toko Al Matof

Rut Batul Anisa¹; M. Kholil Baitapura^{2*}

Abstrak

Pembiayaan akad qordh dalam bidang pembiayaan perekonomian mulai banyak diminati oleh masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan perekonomian. Baik di lembaga keuangan maupun UMKM. Akad Qordh adalah pinjaman tanpa ganti rugi dan peminjam harus mengembalikan modal pinjaman dengan segera atau dengan mengangsur selama jangka waktu tertentu. Contoh dalam UMKM ada pada Toko Al Matof yang menerapkan pembiayaan akad qordh terhadap anggota peternaknya dengan menyuplai pakan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat setempat yang memiliki kendala ingin beternak namun terhalang oleh biaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi sederhana. Adapun populasinya dalam penelitian ini adalah semua anggota peternak yang melakukan pembiayaan akad qordh di Toko Al Matof sebanyak 4 orang. Data yang digunakan yaitu data primer, dengan menggunakan Teknik kuesioner yang di sebar kepada 4 responden. Sedangkan dalam pengukuran skala digunakan skala likert 5 point. Kemudian dilakukan uji validitas (keshahihan) dan reliabilitas (kehandalan). Hipotesis pada penelitian ini dapat dibuktikan dari pengujian hipotesis dimana r hitung r tabel dan T hitung T tabel. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh hasil akad qordh terhadap peningkatan penjualan pakan ternak unggas di Toko Al Matof Klampis Bangkalan berpengaruh.

Kata Kunci: Akad Qordh; Peningkatan Penjualan.

Abstract

The provision of qordh contracts in the field of economic financing began to be in great demand by people who wanted to make economic payments. Both in financial institutions and MSMEs. Akad Qordh is a loan without compensation and the borrower must return the loan capital immediately or in installments over a certain period of time. An example in MSMEs is in Toko Al Matof which applies qordh contract funding to its breeder members by supplying feed first. This aims to make it easier for local people who have obstacles to raise livestock but are hindered by costs. This research

¹² Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan, rutbatulanisa234@gmail.com

* Corresponding author: kholil@darul-hikmah.com

is a quantitative research using simple regression. The population in this study is all members of breeders who carry out qordh contract at Al Matof Store as many as 4 people. The data used is primary data, using questionnaire techniques that are distributed to 4 respondents. While in scale measurement, a 5-point Likert scale is used. Then tested for validity (shahihan) and reliability (reliability). The hypothesis in this study can be proven from testing the hypothesis where r count r table and T count T table. In this study, it can be concluded that the variable influence of the results of the qordh contract on the increase in poultry feed sales at the Al Matof Klampis Bangkalan Store is influential.

Keywords: Qordh Agreement; Sales Increase

A. PENDAHULUAN

Indonesia dengan segala kreatifitas pada bidang ekonomi kini tak hanya terpacu pada bank syariah, BMT, dan lain sebagainya. Adanya melek terhadap ekonomi membuat kesadaran masyarakat akan usaha dan bisnis pun semakin melejit. UMKM telah membuktikan keberhasilannya dalam pengembangan perekonomian di Indonesia. Banyak sekali jenis UMKM yang ada di Indonesia, ada perdagangan, peternakan, digital, dan lain sebagainya. Contoh UMKM yang ada di Bangkalan adalah Toko Al Matof milik bapak Holil Baitaputra M.Pd.i yang dibangun pada 16 Agustus 2019 menjadikan salah satu bentuk dalam pengembangan perekonomian yang mana didalam usaha mikro nya menggunakan unsur-unsur syariah islam.

Tujuan dari pembangunan usaha mikro adalah untuk memiliki penghasilan sekaligus memberi peluang terhadap istrinya agar memiliki penghasilan tanpa harus bekerja kepada orang lain. Modal awal dalam pembangunan usaha mikro tersebut melalui penghasilan dari jual online shop dan ternak dimana yang lebih dulu dimiliki bapak holil beserta istrinya.

UMKM Toko Al Matof yang di milik oleh Bapak Bolil Baitaputra M.Pd.i menggunakan unsur-unsur ekonomi syariah dalam pengelolaannya yang mana bebas dari riba. Salah satu akad yang di gunakan dalam UMKM Toko Al Matof tersebut adalah akad qordh yang mampu meningkatkan penjualan prodak yang ada pada UMKM tersebut.

Munculnya akad qordh dalam UMKM Toko Al Matof milik Bapak Holil Baitaputra adalah karena mayoritas masyarakat hususnya di pedesaan ingin bertenak namun terkendala akan biaya pakan yang mahal. Yang mana masyarakat dari desa harus ke kota untuk membelinya yang juga membutuhkan biaya transportasi.akhirnya munculah menyuplai pakan dengan menggunakan akad qordh. Dengan adanya UMKM Toko Al Matof yang dimiliki oleh bapak holil tersebut mampu membantu masyarakat yang ingin bertenak dan yang ingin terjun ke dunia peternakan. Dari hasil UMKM Toko Al Matof tersebut, untuk sementara bapak holil memilik 4 tempat peternak yang menjadi langganan dalam pembelian pakan ternak di UMKM tersebut.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Qardh

Qardh/ qirad atau mudharabah merupakan salah satu bentuk akad kerja sama dalam perdagangan. Istilah qirad digunakan oleh orang Hijaz, sedangkan

orang Irak menyebutnya dengan mudharabah. Dengan demikian qirad dengan mudharabah memiliki arti yang sama.

Al-qirad menurut bahasa diambil dari al-qardh, berarti al-qat'u (potongan), sebab pemilik memberikan potongan atau sebagian dari hartanya diserahkan kepada pengusaha agar hartanya diperdagangkan, dan pengusaha tersebut akan memberikan laba yang diperoleh sesuai dengan kesepakatan.

Ulama beda pendapat dalam menetapkan rukun qordh, menurut ulama hanafiyah rukun qordh ada dua yaitu: ijab dan qabul, yaitu lafal yang memberi maksud kepada ijab dan qabul dengan menggunakan muqarid mudharabah, atau kata-kata yang semakna dengan perjanjian. Menurut jumhur ulama bahwa rukun qordh ada tiga yaitu dua orang yang melakukan perjanjian, modal, dan ijab dan qabul (*sighat*). Sedangkan Ulama syafi'iyah merinci lagi rukun akan qordh ada lima yaitu modal, pekerjaan, *sighat*, laba, dan dua orang yang melakukan perjanjian.

2. Peningkatan Penjualan

Penjualan adalah suatu kegiatan dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk bertransaksi, saling mempengaruhi, dan bertujuan untuk menukarkan barang atau jasa dengan uang. Penjualan adalah tujuan dari pemasaran, artinya perusahaan melalui departemen pemasaran termasuk tenaga penjualnya (*sales force*) akan berusaha melakukan kegiatan penjualan atau mendistribusikan produk hasil dari produksi.

Adapun faktor yang mempengaruhi penjualan sebagai berikut :

- a. Kondisi dan Kemampuan Penjual
Kegiatan jual beli atau memindahkan hak milik sebuah produk pada prinsipnya mencakup dua pihak yakni penjual menjadi pihak pertama dan pembeli menjadi pihak kedua. Hal ini mencakup macam dan ciri yang ditawarkan, harga dari produk, kriteria penjualan misalnya pelunaa, pengantaran, jaminan dan lainnya.
- b. Situasi Pasar
Pasar mencakup sekelompok pembeli atau orang yang menjadi target pada penjualan bias juga memberikan pengaruh pada aktivitas penjualan. Terdapat aspek situasi pasar yang mesti diperhatikan, yaitu jenis pasar dimana terdapat beberapa pasar yaitu pasar konsumen, industri penjual, pemerintah atau pasar internasional, kelompok pembeli atau segmen pasar, daya beli, dan frekuensi pembelian.
- c. Modal
Dapat menjadi kendala untuk penjual dalam menjual produk jika produk tersebut belum diketahui pembeli atau jika tempat pembeli jauh dari lokasi penjual.
- d. Keadaan Organisasi Badan Usaha
Pada badan usaha yang besar biasanya kendala dalam penjualan dikelola pada bagian khusus yang ditangani oleh pihak khusus yang ahli dibidangnya.
- e. Aspek lain misalnya, Periklanan, adanya Kampanye atau pemberian Bonus, hal tersebut sering memberikan dampak pada penjualan.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami

dengan memanfaatkan diri penelitian sebagai instrumen kunci. Jenis Penelitian kuantitatif ini pada umumnya menggunakan teknik observasi tak terlibat (nonpartisipan) dan wawancara berstruktur, atau teknik-teknik lainnya seperti kuesioner, dan angket. Data yang dikumpulkan biasanya berjumlah besar, tetapi mudah diklasifikasikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peternak yang menggunakan pembiyaan Qordh. Peternak yang melakukan pembiyaan Qordh pada UMKM Toko Al Matof Klampis, Bangkalan sebanyak 4 peternak. Adapun pengambilan sampelnya adalah mengambil semua anggota populasi. Sampel yang dimaksud dalam peneliti ini adalah peternak yang melakukan pembiyaan Qordh pada UMKM Toko Al Matof, Klampis, Madura.

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2007: 132) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan observasi langsung terhadap peternak dengan memberikan kuesioner yang akan dijawab oleh peternak yang menjadi anggota peternak dalam akad qordh pada UMKM Toko Al Matof, Klampis, Bangkalan. Adapun yang menjadi tolak ukur dalam kuesioner/angket yang akan disebar pada responden akan menjawab hal berikut:

Tabel 1.
Skor Responden

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KR	Kurang Setuju	3
TS	TidakSetuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Perhitungan validitas item akan didianalisis dengan menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada nilai rtabel dengan taraf signifikan 0,05 (5%) pada jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari cricital value,maka instrumen ini dinyatakan valid. Dalam reabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

r_{11} = Nilai reabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tipa item

St = Varians total

K = Jumlah item

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data variabel penelitian ini adalah menggunakan regresi sederhana. Analisis regresi dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara variable X dan variabel Y berdasarkan teori-teori yang ada. Analisis data yang akan dilakukan dengan bantuan software Microsoft Excel. Analisis regresi sederhana ini yang digunakan untuk menguji:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas
(Untuk Pertanyaan Variabel X)

No item	R-Hitung	R-Tabel	Kriteria
1	0,982	0,707	Valid
2	1,000	0,707	Valid
3	1,000	0,707	Valid
4	0,982	0,707	Valid
5	0,997	0,707	Valid
6	1,000	0,707	Valid
7	0,982	0,707	Valid
8	0,948	0,707	Valid

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas
(Untuk Pertanyaan Variabel Y)

No item	R-Hitung	R-Tabel	Kriteria
1	0,947	0,707	Valid
2	0,996	0,707	Valid
3	0,951	0,707	Valid
4	0,951	0,707	Valid
5	0,904	0,707	Valid
6	0,904	0,707	Valid
7	0,996	0,707	Valid
8	0,951	0,707	Valid

Dari semua butir pertanyaan untuk variabel X (akad qordh) dan variabel Y (peningkatan penjualan), ternyata menunjukkan status valid. Selanjutnya butir instrumen yang diuji reabilitas dengan menggunakan pengujian reabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha. Dikatan reliabel bila hasil alpha > 0,6 hasilnya seperti ditunjukkan dalam table reliabel.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya butir instrumen yang valid diatas diuji reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Dikatan reliabel jika hasil alpha $\geq$ 0,6 dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas (X)

Reability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.988	8

Tabel 5.
Hasil Uji Reabilitas (Y)

Reability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	8

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai uji reliabilitas dari variabel akad qordh terhadap peningkatan penjualan lebih dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan telah reliabel yang berarti bahwa koesoner tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini atau terpercaya.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normal tidaknya suatu data dapat menggunakan uji lilliefors. Apabila angka signifikan uji lilliefors $> 0,05$ maka nilai data tersebut menunjukkan data berdistribusi normal dan sebaliknya jika angka signifikan uji lilliefors $< 0,05$ maka nilai data tersebut menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6.
Hasil Uji Noramlitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		4
Normal Parametersa	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97115837
Most Extreme Differences	Absolute	.264
	Positive	.198
	Negative	-.264
Kolmogorov-Smirnov Z		.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas yaitu menguji apakah ada ketidaksamaan variabel dengan residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier dibutuhkan uji heteroskedasitas yaitu :

Tabel 7.
Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficientsa					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	-.946	1.645		-.575
	X	.100	.048	.825	2.065

a. Dependent Variable: ABSRES2

Berdasarkan tabel diatas yang artinya data dalam penelitian tersebut tidak ada kesamaan varian atau tidak ada penyimpangan data.

5. Uji Linieritas Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji lineritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Adapun untuk mengetahui linieritas melalui nilai signifikan F atau Fsig dengan memperhatikan dari table ANOVA pada analisis regresi yang diolah SPSS V16. Variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila Fhitung – Fprob (0,05) atau Fsig–F (0,05). Hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 8.
Hasil Uji Linier Sederhana

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y * X	Between Groups	(Combined)	276.750	2	138.375	7.688
		Linearity	268.267	1	268.267	14.904
		Deviation from Linearity	8.483	1	8.483	.471
	Within Groups		18.000	1	18.000	
Total			294.750			

Berdasarkan table diatas Fhitung lebih dari 0,05 atau signifikan F kurang dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan linier.

Tabel 9.
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1.392	6.879		.202	.858
X	.912	.203	.954	4.501	.046

a. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai constanta (a) sebesar 1.392, sedangkan nilai akad qordh (b/ koefisien regresi) sebesar 912. maka koefisien regresi X menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai akad qordh, maka nilai partisipasi bertambah besar. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

6. Uji Hipotesis

Uji T dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah di buat sebelumnya dengan menggunakan SPSS v16, Uji T bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 10.
Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1.392	6.879		.202	.858
X	.912	.203	.954	4.501	.046

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel uji T diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 4.501 dari taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi variabel hasil pengaruh Akad Qordh berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan pakan ternak unggas.

Pembahasan

Pengaruh akad qordh terhadap peningkatan penjualan pakan ternak unggas di toko Al Matof Klampis Bangkalan berdasarkan uji reabilitas dari variabel akad qordh terhadap peningkatan penjualan lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan telah reliabel bahwa koefisien tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan analisis regresi linier seerhana diketahui nilai constanta (a) sebesar 1.932, sedangkan nilai akan qord (b/koefisien regresi) sebesar 912. maka koefisien regresi X menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai akad qordh, maka nilai partisipasi bertambah besar .koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh akad qord (X) terhadap peningkatan penjualan (Y) adalah positif. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa akad qordh nilainya semakin tinggi untuk peningkatan penjualan pakan ternak di UMKM Toko Al Matof Klampis, Bangkalan

E. KESIMPULAN

Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana nilai constanta (a) sebesar 1.932, sedangkan nilai akad qordh (b/ koefisien regresi) sebesar 912. maka koefisien regresi X menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai akad qordh, maka nilai partisipasi bertambah besar. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pembiayaan akad qordh memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan penjualan pakan ternak unggas, yang mana artinya semakin tinggi nilai pembiayaan akad qordh maka semakin tinggi pula peningkatan penjualan pakan ternak unggas di UMKM Toko Al Matof, klampis Bangkalan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadi, A. A. (2017). *Fikih Muamalah Koontemporer*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada, 122.
- Fakhrurrahman, M. (2019). Qardh Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Ilmiah Hukum Tata Negara*, 2(2), 38-39.
- Holil Baitaputra, Wawancara, Klampis,12 Februari 2023.
- Musyawahar, I. Y., & Idayanti, D. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas di Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(1), 5.
- Nalendra, A. R. A et al. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 41.
- Paiman, (2019). *Teknik Analisis Korelasi Dan Regresi Ilmu-Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: UPY Press, 31.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 51.
- Ridhahani, (2020). *Metodologi Penelitian Dasar*. Banjarmasin: Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari, 47.